



## JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 1 Issue 2, 2024 (143-148)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

# Penyuluhan Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Desa Pekik Nyaring Tahun 2024

Ninalia Zantika<sup>1</sup>, Reza murdalena<sup>2</sup>, Oksidistri<sup>3</sup>, Hengki Tranado<sup>4</sup>, Emi Pebriani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>1</sup> e-mail ; <sup>1</sup> [ninliazntka15@gmail.com](mailto:ninliazntka15@gmail.com) ; <sup>2</sup> [lena.rezamura@gmail.com](mailto:lena.rezamura@gmail.com) ; <sup>3</sup> [oksidetri1512@gmail.com](mailto:oksidetri1512@gmail.com) ; <sup>4</sup> [hengkitranado@unived.ac.id](mailto:hengkitranado@unived.ac.id) ; <sup>5</sup> [emipebriani@yahoo.com](mailto:emipebriani@yahoo.com)

Received [22-06-2024]

Revised [30-07-2024]

Accepted [05-10-2024]

**Abstract.** This Real Work Lecture (KKN) seeks to solve various health problems faced by certain communities, especially children at SDN 02 Central Bengkulu. Maintaining oral hygiene is the most important preventive measure recommended to prevent infections that can cause cavities. The solution to this program is the preparation of material delivery and how to overcome the health problem of cavities which often occurs in elementary school children. The form of activity is in the form of health education from lecturers with participants namely elementary school children in class 2 who are the respondents in this activity. Meanwhile, the extension method is carried out by the KKN implementer continuously during the ongoing and programmed KKN program period. During the implementation of this KKN activity, a quiz was also given about the impact of not maintaining healthy teeth and mouth. The output of this KKN is in the form of reports and article publications so that it can be accessed by everyone who needs literature in the form of related articles. Methods: Guidance and counseling before and after counseling students do pre and post test questions. Conclusion: students get increased knowledge about tooth brushing and can re-practice how to brush their teeth. Keywords: tooth brushing, elementary school students

**Keywords:** *Oral and Dental Health, Primary School*

**Abstrak.** Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berupaya memecahkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapi komunitas tertentu, terutama pada anak di SDN 02 Bengkulu tengah. Menjaga Kebersihan gigi dan mulut merupakan tindakan pencegahan yang paling utama dianjurkan untuk mencegah terjadinya infeksi yang dapat menyebabkan gigi berlubang. Solusi dari program ini adalah penyusunan penyampaian materi serta cara mengatasi masalah kesehatan gigi berlubang yang sering terjadi pada anak sekolah dasar. Bentuk kegiatan berupa penyuluhan kesehatan dari dosen dengan peserta yaitu anak sekolah dasar di kelas 2 yang merupakan responden dalam kegiatan ini. Sementara metode penyuluhan dilakukan oleh Pelaksana KKN secara terus- menerus selama periode program KKN berlangsung dan terprogram. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini juga diberikan kuis tentang dampak tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut. Luaran dari KKN ini berupa laporan serta publikasi artikel sehingga dapat diakses oleh semua orang yang memerlukan literatur dalam bentuk artikel terkait. Metode : Bimbingan dan Penyuluhan sebelum dan sesudah penyuluhan siswa melakukan tes soal pre dan post. Kesimpulan : siswa siswi mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang gosok gigi dan dapat mempraktekkan ulang cara menggosok gigi.

**Kata Kunci:** *Kesehatan Gigi dan Mulut , Sekolah Dasar*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari Kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat merefleksikan Kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain ditubuh. Gangguan pada Kesehatan gigi dan mulut berdampak negative pada kehidupan sehari-hari. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada system pencernaan dalam tubuh manusia. Penyakit gigi yang sering diderita oleh hamper semua penduduk Indonesia adalah karies gigi. Prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia masih sangat besar. (Tyan et.al, 2022).

Menjaga Kesehatan gigi dan mulut dapat dimulai dari kebiasaan sehari-hari seperti kebiasaan menyikat gigi degan benar, diet yang terjaga, serta pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hanya 2,8% penduduk Indonesia yang telah berperilaku menyikat gigi dengan benar minimal 2 kali sehari. Kondisi Kesehatan gigi dan mulut Masyarakat di Indonesia masih sangat memprihatinkan. 57,6% penduduk di Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya 10,2% penduduk yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi (Kemenkes, 2018)

Salah satu faktor penentu Kesehatan gigi dan yaitu pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor external. Faktor Internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal terdiri dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, social budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap Kesehatan gigi dan mulut. (I Gusti et.al, 2022)

Kesehatan gigi dan mulut anak pada umumnya ditemukan dengan kondisi yang buruk dengan adanya plak serta deposit-deposit lainnya pada permukaan gigi. Kumpulan plak akan menyebabkan peningkatan fermentasi karbohidrat oleh bakteri asidogenik, yang kemudian akan menyebabkan pH saliva turun, bila ph saliva turun hingga ambang kritis maka akan menyebabkan demineralisasi email yang kemudian akan menyebabkan karies pada gigi. Salah satu faktor penyebab terjadinya karies pada anak-anak adalah kurangnya pengetahuan tentang waktu menyikat gigi dan cara menyikat yang tepat (Muhammad Saleh et.al, 2018)

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bukan hanya menjadi penyuluhan yang memiliki sasaran untuk dapat mengubah perilaku individu menjadi lebih baik. Hal ini ditekankan pada aspek kognitif sehingga diharapkan pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang Kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan serta adanya peningkatan kesadaran dan perilaku sejak dini mengenai pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut. (Nyka et.al, 2020). Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas program edukasi Kesehatan ini merupakan kegiatan yang relevan untuk mendukung program pemerintah yaitu dalam pencegahan karies gigi sejak dini dengan memberikan penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut.



**Gambar 1 Foto Bersama Siswa Siswi Kelas 2C**

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pengabdian Masyarakat yang dilakukan menggunakan metode bimbingan dan penyuluhan, Pada metode ini siswa siswi diberikan soal Pre-test sebelum dilakukan penyuluhan, setelah itu penyuluh memberikan beberapa materi atau informasi yang disampaikan kepada murid melalui lisan dan dengan menggunakan media berupa video edukasi. Pada metode ini kelompok menjalin komunikasi 2 arah, dan juga dilakukan Ice Breaking agar terjalin kedekatan antara kami dan peserta didik, sehingga peserta didik tidak bosan saat menerima informasi yang diberikan. Metode ini digunakan oleh kelompok KKN untuk program pengabdian Masyarakat yaitu penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut anak. Dalam memberikan penyuluhan kelompok memakai banyak media pendidikan seperti alat peraga serta praktik langsung tata cara menggosok gigi yang baik dan benar. Setelah itu siswa siswi diberi 3 kali kesempatan untuk menjawab pertanyaan tentang Kesehatan gigi dan mulut, siswa siswi yang menjawab akan mendapatkan reward, dilanjutkan setelah sesi penyuluhan siswa siswi Kembali mengisi lembar soal post tes untuk mengetahui tingkatan pengetahuannya.



**Gambar 2 Perkenalan, Penyampaian Materi Sekaligus Ice Breaking**



**Gambar 3 Praktek Tata Cara Gosok Gigi Yang Baik Dan Benar**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan pada siswa siswi SDN 02 Bengkulu tengah dengan memberikan penyuluhan serta mempraktekkan tata cara gosok gigi diikuti dan dipraktekkan ulang oleh siswa siswi kelas II C dengan jumlah siswa 21 orang. Kegiatan ini dihadiri oleh wali kelas Dimana kegiatan penyuluhan ini dilakukan selama 1 hari dari jam 10.00 s.d selesai. Adapun kegiatan yang telah dilakukan penyuluhan yaitu pemberian materi pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anak usia sekolah dasar dan mempraktekkan tata cara

gosok gigi yang benar. Kemudian hasil kegiatan pengabdian Masyarakat setelah dilakukan pengecekan gigi terdapat 7 yang memiliki karies gigi dan 6 yang memiliki gigi berlubang.

**Tabel 1 Distribusi Skor Pengetahuan PRE-TEST Responden**

Skor Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	8	38,10
Cukup	13	61,90
Total	21	100

**Tabel 2 Distribusi Skor Pengetahuan POST -TEST Responden**

Skor Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	16	76,19
Cukup	5	23,81
Total	21	100

Berdasarkan 2 tabel diatas maka dipastikan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan pengetahuan anak-anak cukup, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan anak-anak meningkat baik. Penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan pada murid SDN 02 Bengkulu Tengah melalui pengisian kuesioner dan mendemonstrasikan tentang cara gosok gigi yang baik dan benar, dalam hal ini pengetahuan murid tentang Kesehatan gigi dan mulut dapat meliputi pengetahuan tentang frekuensi menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi dan mulut. Hasil program pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa anak-anak terlihat sangat senang Ketika penyuluhan kegiatan menggosok gigi disampaikan melalui video animasi dan dipraktekkan secara langsung dengan alat peraga.

### 1. Pengertian

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari adanya bau mulut, kekuatan gusi dan gigi yang baik, tidak adanya plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih serta memiliki kekuatan yang baik.

- Waktu menyikat gigi : menyikat gigi sebaiknya dilakukan pada saat setelah makan pagi dan menjelang tidur pada malam hari.
- Lama menyikat gigi dianjurkan selama 3-5 menit.
- Menggunakan pasta gigi yang mengandung flour.

### 2. Penyebab Rusaknya Gigi

Kerusakan gigi banyak terjadi pada anak-anak, hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain :

- Malas saat menggosok gigi. Anak mungkin belum terbiasa menyikat gigi, namun bukan berarti ia tidak akan menyikat gigi. Peran orang tua penting dalam mengajarkan anak cara menyikat gigi yang benar, menumbuhkan kebiasaan menyikat gigi, dan memahami dampak negatif jika tidak menyikat gigi.
- Makan makanan manis dan lengket yang berlebihan. Hal ini bisa menyebabkan gigi berlubang pada anak-anak, karena mereka suka makan makanan yang manis yang tentunya juga merupakan kesukaan kuman-kuman yang ada dalam mulut.
- Tidur setelah makan. Tentu tidak akan menjadi masalah jika anak-anak menyikat giginya sebelum tidur, setelah makan kondisi mulut akan bersifat asam, sehingga membutuhkan air liur yang banyak untuk menetralkan kondisi asam tersebut. Pada saat tidur air liur yang diproduksi terlalu banyak, sehingga kuman mudah berkembang dan menyebabkan gigi berlubang.

- d. Waktu menyikat gigi yang tidak tepat. Kebiasaan kita adalah menyikat gigi saat mandi, baik itu mandi pagi atau sore. Yang paling tepat ialah menyikat gigi setelah makan
- e. Sering minum yang bersoda. Soda memiliki tingkat kesamaan yang tinggi, yang menyebabkan terjadinya demineralisasi pada gigi, yang akan membentuk lubang pada gigi

### 3. Cara Merawat Kesehatan Gigi Dan Mulut

Beberapa cara untuk merawat kesehatan gigi dan mulut, yaitu :

#### a. Sikat gigi yang Tepat

Gunakan sikat gigi yang memiliki bulu sikat yang lembut untuk melindungi gusi dan berfokus pada daerah-daerah kecil ehingga mereka dapat membersihkan dengan benar

#### b. Cara menyikat gigi

Pastikan mengajari anak anda cara menyikat dengan benar gerakan perlahan dan memutar pada seluruh bagian permukaan gigi. Jangan terlalu keras dalam menyikat karena dapat melukai gusi anak yang lemah.

#### c. Pasta Gigi

Gunakan pasta gigi khusus untuk anak yang memiliki rasa yang disukai. Rasa pasta gigi yang enak akan memotivasi anak untuk terus menyikat giginya

### 4. Cara Menyikat Gigi Dengan Benar

#### a. Permukaan luar

Bulu sikat membentuk sudut 45 derajat, dimulai dari batas antara gusi dengan gigi lalu lakukan gerakan memutar perlahan.



**Gambar 4 Permukaan luar Pada Gigi**

#### b. Permukaan Dalam

Gosok gigi di arahkan ke atas dan gunakan ujung bulu sikat untuk membersihkan bagian dalam, gigi depan bawah dan kebalikan untuk gigi depan atas. Untuk gigi belakang permukaan dalam dibersihkan dengan cara yang sama dengan membersihkan permukaan dalam dibersihkan dengan cara yang sama dengan membersihkan permukaan luar.



**Gambar 5 Permukaan Dalam Pada Gigi**

c. Permukaan Atas

Permukaan oklusal (atas gigi) dibersihkan dengan gerakan maju mundur. Jangan lupa sikat juga permukaan lidah.



**Gambar 6 Permukaan Atas Pada Gigi**

**SIMPULAN**

Dalam Upaya meningkatkan Kesehatan gigi dan mulut, maka penting kiranya dilakukan penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan penyuluhan pencegahan kerusakan gigi. Penyuluhan yang efektif untuk murid yang ada di kelas 1 sampai kelas 3, hal ini dikarenakan murid- murid tersebut masih bergantung penuh kepada orang tua terutama ibunya, siswa kelas II C di SD Negeri 02 Bengkulu Tengah membangun perilaku semangat dalam belajar tentang cara menyikat gigi dengan baik dan benar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- I Gusti Ayu Ari Agung, I. G. (2022). Menyikat Gigi Massal Siswa SD Saraswati Denpasar Dalam Memeriahkan Hari Kesehatan Gigi Nasional 2022. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat SENADIBA II.
- Kemendes. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Balitbang Kemendes RI.
- Muhammad Saleh, S. A. (2018). Pelatihan Guru Sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut di SD Negeri Mamajang I Kota Makassar. Media Implementasi Riset Kesehatan.
- NykaDwi Febria, D. Y. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Semnas PPM.
- Tyan Bintari, S. P. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kader UKGS Tentang Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Penyuluhan. Indonesian Journal of Health and Medical.
- Lisa Fals. 2015. Gigi Anak Rusak, Keropos, Berlubang, Apa Penyebabnya?. Di unduh di <http://sakitgi2.blogspot.com/2015/06/gigi-anak-rusak-keroposberlubang-apa-penyebabnya.html> pada tanggal 21 Maret 2016
- RS. Thamrin Purwakarta. Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak. Di unduh di <http://thamrinhospitalpurwakarta.com/index.php/new/346-kesehatangigi-anak> pada tanggal 21 Maret 2016